

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu keadaan yang mengilustrasikan atau menjelaskan suatu keadaan dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).

Dalam penelitian ini objek yang dibahas tentang bagaimana pengaruh *Working Capital Management* terhadap profitabilitas perusahaan ritel untuk memperoleh bukti empiris dengan data keuangan dan informasi perusahaan yang diteliti. Menurut definisi waktu, penelitian ini bersifat *time series* dan *cross sectional*, yaitu penelitian yang hanya mengambil sampel waktu kejadian pada waktu tertentu saja yaitu periode laporan keuangan tahun 2019 - 2023. Adapun strategi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan strategi arsip, yaitu data yang dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada dan sumber data yang digunakan dari strategi ini adalah data sekunder dengan cara pengumpulan data dari basis data yang bersumber dari *website* Bursa efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan yang diteliti.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Nuryaman & Veronica (2015) Desain Penelitian merupakan garis besar rencana, struktur, dan strategi penelitian secara komprehensif dari mulai tahap awal perumusan masalah penelitian sampai dengan tahap akhir analisis data, dengan tujuan agar masalah penelitian dapat terjawab. “Desain penelitian merupakan cetak biru bagi peneliti tentang prosedur dan metode yang akan digunakan pada setiap tahapan kegiatan penelitian, yaitu prosedur pengumpulan data, pengukuran variabel penelitian, dan analisis data” .

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Indrianto dan Supomo (2014) penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel dengan angka-angka, juga menganalisis data dengan prosedur statistik.

3.2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2015) “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Operasional variabel menjelaskan mengenai jenis variabel, nama variabel, rumus dan cara mendapatkan nilai dari variabel tersebut dan juga skala yang digunakan variabel.

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti, sedangkan variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. (Soentoro, 2015 : 22). Definisi dari variabel yang diteliti dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Days Sales Inventory</i> (XI)	Jangka waktu rata – rata yang dibutuhkan perusahaan untuk menjual persediannya kepada pelanggan (Gitman & Zutter, 2015)	$DSI = \frac{\text{Average Inventory Asset}}{\text{Cost Of Goods Sold}} \times 365 \text{ days}$	Rasio
<i>Days Sales Outstanding</i> (X2)	Jangka waktu rata – rata yang di perlukan perusahaan untuk mengumpulkan piutangnya (Gitman & Zutter, 2015)	$DSO = \frac{\text{Average Accounts Receivable}}{\text{Sales}} \times 365 \text{ days}$	Rasio

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Days Payable Outstanding</i> (X3)	Jangka waktu rata – rata yang diperlukan perusahaan untuk membayar kewajibannya (Gitman & Zutter, 2015)	$DPO = \frac{\text{Average Account Payable}}{\text{Cost Of Good Sold}} \times 365 \text{ days}$	Rasio
Profitabilitas / ROA (Y)	Menurut Hanafi (2000:83) “Return on asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut”.	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Asset}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan suatu objek penelitian, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2015 : 61). Kemudian menurut Sugiyono (2015 : 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pelaporan keuangan tahunan selama 5 periode yaitu 2019 - 2023. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan ritel yang terdaftar pada bursa efek indonesia yang berjumlah 84 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015 : 68), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling*

Sheila Rizkia Cahyadi, 2024

Pengaruh *Working Capital Management* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan diataskan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2023.
- 2) Tidak menerbitkan Laporan Keuangan berturut turut periode tahun 2019 – 2023
- 3) Perusahaan Ritel selama periode 2019 - 2023 yang mengalami kerugian pada laporan laba rugi.

Tabel 3.2 Rincian Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2023	32
2.	Tidak menerbitkan Laporan Keuangan berturut turut periode tahun 2019 - 2023	(9)
3.	Perusahaan Ritel selama periode 2019 - 2023 yang mengalami kerugian pada laporan laba rugi.	(5)
Jumlah Akhir Sampel		18
Tahun Penelitian		5
Jumlah Data Penelian		90

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memperoleh sampel perusahaan sebanyak 18 perusahaan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 5 tahun, sehingga diperoleh sebanyak 90 sampel. Di bawah ini daftar nama perusahaan yang dipergunakan sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan
1	PT Millenium Pharmacon International Tbk (SDPC)
2	PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)
3	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS)
4	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)
5	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)
6	PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI)
7	PT Matahari Department Tbk (LPPF)
8	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)
9	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA)
10	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)
11	PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA)
12	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)
13	PT Putra Mandiri Jembar Tbk (PMJS)
14	PT Aces Hardware Indonesia Tbk (ACES)
15	PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII)
16	PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)
17	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS)
18	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP)

Sumber : data diolah (2024)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dari penelitian untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016). Menurut Hardani et al. (2022), teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen lalu mencatat data-data yang telah ada. Penelitian ini menggunakan metode

dokumentasi dari data laporan keuangan perusahaan ritel yang dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:232), teknik analisis data adalah kegiatan berupa pengelompokan data, mentabulasi data, menyajikan data, dan melakukan perhitungan berdasarkan variabel untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis setelah data dari seluruh sumber terkumpul. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dengan data *time series*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews* dan *Microsoft Excel*.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016: 19), “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi)”. Metode analisis dilakukan dengan cara data yang disusun dan dikelompokkan, kemudian dianalisis sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi untuk menjelaskan hasil perhitungan. Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus dan lain-lain dengan bantuan program *Eviews* dan dalam penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean dari masing-masing variabel yang diteliti.

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan model analisis yang menggunakan data gabungan antara data deret waktu (*time series*) dan data deret lintang (*cross section*). Data panel sering disebut juga *pooled data (pooling time series)*, *micro panel data*, *longitudinal data*, *event history analysis* dan *cohort analysis*. Menurut Ghozali (2018), secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu,

perusahaan dan negara) diamati sepanjang waktu. Alasan peneliti menggunakan model regresi ini karena mendukung penelitian yang datanya terbatas dan memiliki keunggulan karena memiliki parameter yang banyak, sehingga dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi data panel.

Pada penelitian ini terdapat empat variabel bebas yang akan dimasukkan ke dalam persamaan model regresi yaitu, *Days Sales Inventory* (DSI), *Days Sales Outstanding* (DSO), dan *Days Payable Outstanding* (DPO) serta satu variabel terikat yaitu Profitabilitas. Sehingga persamaan model regresi data panel yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Profitabilitas

X1= *Days Sales Inventory* (DSI)

X2 = *Days Sales Outstanding* (DSO)

X3 = *Days Payable Outstanding* (DPO)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari variabel independen

e = error

3.5.2.1 Pemilihan Model Data Panel

Menurut Basuki et al., (2016), menjelaskan bahwa untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow yaitu pengujian untuk menentukan model *Fixed Effects* atau *Random Effects* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji chow sebagai berikut:

Sheila Rizkia Cahyadi, 2024

Pengaruh *Working Capital Management* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_0 : *Common Effects Model*

H_1 : *Fixed Effects Model*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji chow sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika *probability chi-square* $\geq 0,05$, maka menggunakan *common effects model*.
- b. H_1 ditolak jika *probability chi-square* $< 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effects model* dan menggunakan uji haustman untuk memilih *fixed effects model* atau *random effects model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effects* atau *random effects* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

H_0 : *Random Effects Model*

H_1 : *Fixed Effects Model*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji chow sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan *random effects model*.
- b. H_1 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effects model*.

3.5.2.2 Uji Asumsi Klasik

(Basuki & Prawoto, 2016), menjelaskan bahwa uji asumsi klasik akan digunakan dalam data panel ketika model regresi yang terpilih yaitu regresi linear dalam pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS). Walau demikian tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linear dengan pendekatan OLS, hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas yang diperlukan dalam pendekatan tersebut

3.5.2.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terdapat korelasi sempurna atau mendekati sempurna pada variabel-variabel independennya. Ada atau tidak adanya multikolinearitas di dalam regresi dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- a. Apabila nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$ maka terjadi multikolinieritas.
- b. Apabila nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.5.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* pada semua pengamatan di dalam model regresi. Jika *variance* sama maka disebut homokedastisitas, namun jika *variance* berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji Glejser. Apabila nilai probabilitas hasil pengujian Glejser menunjukkan $> 0,05$ maka model regresi bebas dari heteroskedastisitas, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas menunjukkan $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur dalam membuktikan kebenaran dari sifat populasi menurut data sampel (Basuki & Prawoto, 2016). Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan. Rancangan pengujian hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis Penelitian 1: *Days Sales Inventory* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Hipotesis Statistik 1

$H_0: \beta \leq 0$, yang berarti *Days Sales Inventory* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_1: \beta > 0$, yang berarti *Days Sales Inventory* berpengaruh terhadap Profitabilitas

2. Hipotesis Penelitian 2: *Days Sales Outstanding* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Hipotesis Statistik 1

$H_0: \beta \leq 0$, yang berarti *Days Sales Outstanding* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_1: \beta > 0$, yang berarti *Days Sales Outstanding* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Hipotesis Penelitian 3: *Days Payable Outstanding* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hipotesis Statistik 1

$H_0: \beta \leq 0$, yang berarti *Days Payable Outstanding* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_1: \beta > 0$, yang berarti *Days Payable Outstanding* berpengaruh terhadap Profitabilitas

4. Hipotesis Penelitian 4: *Days Sales Inventory*, *Days Sales Outstanding* dan *Days Payable Outstanding* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Hipotesis Statistik 1

$H_0: \beta \leq 0$, yang berarti *Days Sales Inventory*, *Days Sales Outstanding* dan *Days Payable Outstanding* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

$H_1: \beta > 0$, yang berarti *Days Sales Inventory*, *Days Sales Outstanding* dan *Days Payable Outstanding* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Dalam melakukan uji hipotesis, dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.2.3.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2013:98), uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan uji t pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Sheila Rizkia Cahyadi, 2024

Pengaruh *Working Capital Management* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Jika probabilitasnya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika probabilitasnya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.5.2.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Gunawan (2010) menyatakan “uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, uji statistik F dapat menjelaskan secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.” Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka kriteria pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $f < 0.05$, maka H_0 ditolak, hal tersebut mengindikasikan terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikansi $f > 0.05$, maka H_0 dapat diterima, hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R^2 (Ghozali, 2016).

Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R^2 pada tabel Model Summary. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016). Menurut Chin (1998), nilai R^2 dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.